

# KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMBARAWA DALAM MENULIS IKLAN

Nur Fadila Febriyanti<sup>1</sup>, Lisdwiana Kurniati<sup>2</sup>, Amy Sabila<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu  
Email: [nur.20214064030014@student.umpri.ac.id](mailto:nur.20214064030014@student.umpri.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu  
Email: [lisdwianakurniati@umpri.ac.id](mailto:lisdwianakurniati@umpri.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu  
Email: [amysabila@umpri.ac.id](mailto:amysabila@umpri.ac.id)

## *Abstract*

*The topic discussed in this study is about students' ability in writing advertising texts based on the accuracy of their structure. This study aims to determine how to write the structure of advertising texts for students of class VIII semester 1 of SMP Negeri 1 Ambarawa. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The results of the study showed that the ability of indicators in persuasive statements, namely 57%, is categorized as lacking. Students' ability in writing slogans, namely 42%, is categorized as lacking. Students' ability in drawing, namely 94%, is categorized as very good. From the results of data analysis, it can be concluded that the ability of students of class VIII semester 1 of SMP Negeri 1 Ambarawa in writing advertising texts based on the accuracy of their structure is included in the good category.*

**Keywords:** *Writing, Advertisement, Advertisement Structure*

## 1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tiap-tiap aspek keterampilan tersebut saling berhubungan dan berpengaruh satu dengan yang lain sehingga perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Kemampuan menulis menjadi kemampuan yang terletak pada tingkatan tertinggi dan paling sulit dikuasai. Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Abbas, dalam Yulianti, 2021:125). Kegiatan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia merupakan langkah untuk melatih siswa

dalam menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti: kosakata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan sebagainya.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Kegiatan menulis merupakan suatu pembelajaran yang kompleks karena menulis membutuhkan pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman terhadap pemakaian bahasa. Menulis termasuk suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, yakni keterampilan berbahasa secara produktif yang digunakan secara tidak langsung, maka pada proses pembelajaran

bahasa Indonesia dituntut pula kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis.

Salah satu jenis tulisan yang diajarkan pada siswa di sekolah antara lain: menulis teks iklan, terutama Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII semester 1 sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum merdeka dengan kompetensi dasarnya “mampu mengidentifikasi teks iklan”. Dalam mengidentifikasi teks iklan, siswa perlu memahami strukturnya, sebab struktur iklan adalah bagian-bagian dari sebuah iklan yang menjadi karakteristik teks iklan (Wijayanti dkk., 2022:27).

Kosasih dan Kurniawan (dalam Imam Safi’I dkk., 2020:139) menjelaskan bahwa struktur teks iklan terdiri atas: pengenalan produk, pernyataan persuasif, slogan, gambar produk, dan nama logo perusahaan. Pembelajaran teks iklan sendiri bertujuan untuk mengenalkan suatu produk, baik barang maupun jasa kepada masyarakat, untuk menarik perhatian masyarakat agar mengenali, membeli, mengonsumsi dan memakai produk yang diiklankan (Rahman, T., 2017: 12).

Menulis teks iklan merupakan keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa SMP, khususnya siswa kelas VIII. Namun, selama ini pembelajaran teks iklan di sekolah belum mencapai hasil yang maksimal atau memuaskan karena terdapat sebagian siswa yang belum

memahami dan menguasainya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru bidang Studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Ambarawa yaitu Ibu Tri Susmiati S,Pd., menjelaskan bahwa siswa kelas VIII sebagian masih ada yang belum mampu menulis Teks Iklan dengan tepat berdasarkan struktur dan kebaksaannya. Siswa yang belum mampu menulis teks iklan disebabkan kurangnya latihan dalam menulis teks iklan secara berulang-ulang.

Belum maksimalnya kemampuan siswa dalam menulis teks iklan dikarenakan kurangnya penguasaan pengetahuan terhadap teks iklan. siswa kurang mampu menuliskan teks iklan dengan tepat sesuai struktur dan kebahasaan yang benar. Selain itu, kurangnya minat belajar pada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ikut mempengaruhi, bahkan terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan nilai (KKM) yang ditetapkan sebesar 76. Dalam penulisan teks iklan seharusnya guru lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Teks Iklan dan berupaya untuk mencoba berbagai macam metode pembelajaran, agar siswa semangat dan tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah di atas, perlu dilakukan suatu penelitian

ilmiah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks iklan, sehingga dapat diketahui pula letak kelemahan siswa dalam menulis teks iklan. Dengan demikian, guru dapat mencari solusi terbaik untuk mengatasi berbagai permasalahan siswa dalam menulis teks iklan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang difokuskan pada jenis iklan layanan masyarakat. Iklan Layanan Masyarakat merupakan iklan yang bertujuan memberikan penerangan atau penjelasan kepada masyarakat Kosasih (2018:44). Penelitian ini diberi judul “Kemampuan Siswa SMP Negeri 1 Ambarawa dalam Menulis Teks Iklan Berdasarkan Ketepatan Strukturnya”

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung Bahri (Hanyfah dkk., 2022:340). Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik,

kualitas, keterkaitan antar kegiatan Sukmadinata (Pridayanti, dkk., 2022: 42).

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Sementara Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berkelompok dan dilakukan pada area atau kelompok tertentu dengan semua anggota dari setiap kelompok dipilih menjadi anggota sampel (Levy dalam Fiqri, 2022:272).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

a. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Struktur Teks Iklan. Berdasarkan hasil perolehan skor siswa dalam menulis teks iklan layanan masyarakat, dari sampel sejumlah 32 siswa terdapat 3 siswa dengan kategori sangat baik, siswa dengan kategori baik sejumlah 3 orang, siswa dengan kategori cukup sejumlah 18 orang, siswa dengan kategori kurang sejumlah 7 orang, dan siswa dengan kategori gagal sejumlah 1 orang. Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ambarawa dalam menulis iklan dilihat dari aspek struktur teks iklan, dapat dilakukan

dengan cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus berikut:

a. Pernyataan Persuasif

Berdasarkan hasil tes, dapat diketahui skor yang dihasilkan oleh siswa pada yaitu sebesar 57, sedangkan skor maksimal yang diharapkan yaitu 96. Dengan demikian, kemampuan rata-rata siswa adalah :

$$P \frac{57}{96} \times 100\% = 59\%.$$

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penulisan teks iklan dapat dikategorikan **kurang** dengan kemampuan siswa yaitu 59%.

b. Slogan

Berdasarkan hasil tes yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui skor yang dihasilkan oleh siswa yaitu 42, sedangkan skor yang diharapkan yaitu 96. Dengan demikian, kemampuan rata rata siswa adalah:

$$P \frac{42}{96} \times 100\% = 43\%.$$

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penulisan teks iklan dapat dikategorikan **kurang** dengan kemampuan siswa yaitu 43%.

c. Gambar

Berdasarkan hasil tes yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui skor yang dihasilkan oleh siswa yaitu 94, sedangkan skor yang diharapkan yaitu

96. Dengan demikian kemampuan rata rata siswa adalah:

$$P \frac{94}{96} \times 100\% = 96\%.$$

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penulisan teks iklan dapat dikategorikan **sangat baik** dengan kemampuan siswa yaitu 96%.

b. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Kaidah Kebahasaan Teks Iklan

a) Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Pernyataan dalam Teks Iklan Bersifat Persuatif

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, dapat diketahui skor yang dihasilkan oleh siswa yaitu 57, sedangkan skor yang diharapkan yaitu 96. Dengan demikian kemampuan rata rata siswa adalah:

$$P \frac{51}{96} \times 100\% = 53\%.$$

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penulisan teks iklan dapat dikategorikan **kurang** dengan kemampuan siswa yaitu 53%.

b) Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Pernyataan Kalimat Impeatif

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, dapat diketahui skor

yang dihasilkan oleh siswa yaitu 84, sedangkan skor yang diharapkan yaitu 96. Dengan demikian kemampuan rata rata siswa adalah:

$$P \frac{84}{96} \times 100\% = 87\%.$$

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penulisan teks iklan dapat dikategorikan **sangat baik** dengan kemampuan siswa yaitu 87%.

c) Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Bahasa Iklan Ringkas

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, dapat diketahui skor yang dihasilkan oleh siswa yaitu 87, sedangkan skor yang diharapkan yaitu 96. Dengan demikian kemampuan rata rata siswa adalah:

$$P \frac{87}{96} \times 100\% = 90\%.$$

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penulisan teks iklan dapat dikategorikan **sangat baik** dengan kemampuan siswa yaitu 90%.

d) Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Bahasa Iklan Berkesan Positif

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, dapat diketahui skor yang dihasilkan oleh siswa yaitu

84, sedangkan skor yang diharapkan yaitu 96. Dengan demikian kemampuan rata rata siswa adalah:

$$P \frac{71}{96} \times 100\% = 73\%.$$

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penulisan teks iklan dapat dikategorikan **cukup** dengan kemampuan siswa yaitu 73%.

c. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa

Berdasarkan perhitungan dan analisis data tersebut dapat diketahui rata-rata siswa dalam Kemampuan Menulis Teks Iklan berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 1 Ambarawa yaitu  $P = \frac{486}{672} \times 100\% = 72\%$ . Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam Menulis Teks Iklan Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Pada Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 1 Ambarawa yaitu 72% dan berada pada interval 60-74 termasuk dalam kategori **cukup**.

## 2. Pembahasan

Penilaian kemampuan menulis iklan telah dilakukan berdasarkan dua aspek yaitu aspek struktur teks iklan dan aspek kaidah kebahasaan teks iklan. Menurut

Kosasih (dalam Imam Syafi'I, 2020:141), struktur teks iklan terdiri atas: pengenalan produk (judul teks), pernyataan persuatif, menggunakan slogan, memuat nama, gambar, atau logo produk dan perusahaan.

Menurut Kosasih (dalam Imam Syafi'I, 2020:141), kaidah kebahasaan teks iklan terdiri atas aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat persuasif, aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif, aspek bahasa iklan ringkas, aspek pilihan kata berima dan putis, dan aspek bahasa iklan memberikan kesan positif.

Peneliti menggunakan teori dari Kosasih sebagai indikator struktur teks iklan. Sejalan dengan teori tersebut, siswa telah menuliskan struktur dengan benar namun masih ditemui ketidaksempurnaan sehingga skor yang diperoleh tidak sempurna. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa menulis teks iklan dari sampel sejumlah 32 siswa terdapat 3 siswa dengan kategori sangat baik, 3 orang berkategori baik, 18 siswa berkategori cukup, 7 siswa berkategori kurang, dan siswa yang gagal sejumlah 1 orang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti laksanakan dapat disimpulkan persentase rata-rata kemampuan siswa dalam Menulis Teks Iklan Layanan Masyarakat sebagai berikut:

Kemampuan perindikator pada pernyataan persuasif yaitu 57% dikategorikan **kurang**. Kemampuan siswa dalam menulis slogan yaitu 42% dikategorikan **kurang**. Kemampuan siswa dalam menggambar yaitu 94% dikategorikan **sangat baik**. Kemampuan siswa dalam menulis kalimat persuasif yaitu 51% dikategorikan **kurang**. Kemampuan dalam menulis kalimat imperatif yaitu 84% dikategorikan **baik**. Kemampuan siswa dalam menulis kesan yang positif 71% dikategorikan **cukup**. Kemampuan siswa dalam menulis yang ringkas 87% dikategorikan **sangat baik**.

Adapun rata-rata kemampuan siswa dalam Menulis Teks Iklan Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 1 Ambarawa yaitu 72 termasuk dalam kategori **cukup**. Diketahui bahwa dari 32 siswa terdapat 3 siswa yang mendapat kategori sangat baik, 3 siswa mendapat kategori baik, 18 siswa yang mendapat kategori cukup, 7 siswa yang mendapat kategori kurang, 1 siswa yang mendapat kategori gagal. Berdasarkan dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 1 Ambarawa dalam Menulis Teks Iklan berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan tergolong **Cukup**.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

### Buku Teks

- Kosasih, E., 2018, Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII ,Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Rahman, T. (2017). *Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan*. CV. Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta

### Buku Kumpulan artikel

- Wijayanti, A., Priyatiningrum, D., Pratiwi, R. E., Baqiyatussolihah, S., Nasrullah, D., Novantri, A. K., Arsyad, F., Hidayah, N., & Yuliana, D. (n.d.). *Mari Belajar Bahasa Indonesia*. Pen Fighters. <https://books.google.co.id/books?id=deeuEAAAQBAJ>
- Yulianti, T. U., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Pengaruh Belajar Berkelompok Terhadap Keterampilan Menulis Iklan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp.

### Jurnal

- Fiqri, M., Wahyuningsih, S., & Nurhasanah, T. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Marketplace Terbaik Menggunakan Metode AHP pada Kelurahan Gunung Batu. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 2(02), 268-280.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. In *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)* (Vol. 6, No. 1).
- Pridayanti, E. A., Andrasari, A. N., & Kurino, Y. D. (2022). Urgensi penguatan nilai-nilai religius terhadap karakter anak sd. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(1), 40-47.
- Safi'i, I., Apriyatin, A. N., & Ibrahim, N. (2023). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Iklan dalam Materi Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19(1), 139-148. 300-306).